

PENYULUHAN POLA HIDUP SEHAT MELALUI GERAKAN MASYARAKAT SEHAT (GMS) PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA DUKUH

Ditya Nuranita A, Ira Rahmawati, Nicky Ristianti, Intan Novianti, Ujang wadi, Yudi Mochamad A, Yogi Ahmad F, Wildan Wibawa Perdana^{*)}

Universitas Alghifari, Bandung

*Corresponding author
E-mail: wildan.w.perdana@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam masa pandemi Covid-19, adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga itu menjadi salah satu faktor penghambat dalam memutus mata rantai covid-19. Dengan adanya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat itu dapat menjadi jalan keluar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. Dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Kata kunci: Pandemi, Covid-19, Protokol Kesehatan.

ABSTRACT

Some of the problems faced during the Covid-19 pandemic, are the low public awareness in implementing health protocols so that it becomes one of the inhibiting factors in breaking the Covid-19 chain. The existence of health education to the community can be a way out in increasing public awareness in the application of health protocols. With the aim of providing motivation to the public about the importance of health in dealing with the Covid- 19 pandemic.

Keywords: *Pandemic, Covid-19, Health Protocol.*

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan berita adanya wabah virus corona baru yang diberi nama 2019-novel corona virus (SARS-CoV-2) di kota

Wuhan, provinsi Hubei, China. Virus ini juga dikenal dengan nama COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) (Dutheil et al., 2020). Dengan adanya pergerakan masyarakat yang masih melakukan perjalanan dan menganggap remeh akan virus ini, maka muncul pandemi virus corona pada tahun 2020. WHO menyatakan terjadi pandemi karena telah menyerang seluruh dunia dan menyebabkan tingginya angka infeksi, morbiditas, dan mortalitas (Chan et al., 2020).

Penamaan Covid-19 disematkan World Health Organization (WHO) untuk corona virus disease that was discovered in 2019 pada tanggal 11 Februari 2020, dengan sebutan Covid-19 (Yuliana, 2020).

Gambaran klinis infeksi COVID-19 adalah demam, batuk, sesak napas, diare, dan nyeri kepala. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet, aerosol, bahkan melalui objek maupun permukaan benda yang terkontaminasi dengan droplet dari orang yang menderita sakit. Strategi pencegahan yang baik dapat mengurangi tingkat penyebaran penyakit (Halabchi et al., 2020).

Virus ini tidak hanya menyerang satu negara, akan tetapi hamper seluruh negara yang ada di dunia. Berbagai negara kemudian mulai menerapkan protokol yang dibuat oleh WHO untuk mencegah terkenanya penyakit tersebut. WHO membuat anjuran protokol mulai dari cuci tangan, menjaga jarak, tidak berkumpul, membatasi diri untuk tidak keluar rumah. Jika ada yang keluar rumah atau dari bepergian jauh di anjurkan untuk isolasi. Isolasi yang dilakukan untuk pencegahan virus tersebut bisa berskala kecil (individu) dan berskala besar (negara). Di Indonesia sendiri isolasi tidak dilakukan dalam skala negara hanya dalam skala kabupaten atau kota. Isolasi yang dilakukan yaitu dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau lock down (Mungkasa, 2020).

Di Indonesia mengalami kondisi yang sama dimana seluruh masyarakat dan pemerintah sedang dalam upaya pemutusan rantai penularan virus Covid-19. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat desa juga sangat besar. Pada desas ekonomi dan pembangunan menjadi sangat tertinggal

karena banyak mengandalkan dari pusat. Tetapi selama pandemic ini bantuan dalam bidang pembangunan tidak berjalan secara maksimal (Covid et al., 2020).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Dukuh kecamatan Ibum, kabupaten Bandung. Dimana kegiatan PKM ini dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai 5 Agustus 2021.

Tahap Persiapan

- Koordinasi pelaksanaan program antara tim dengan pihak yang berwenang desa Dukuh.
- Pengurusan izin dan dokumen lainnya.
- Persiapan dan pengumpulan materi untuk sosialisasi
- Melakukan persiapan lokasi sosialisasi

Tahap Pelaksanaan

kegiatan workshop kesehatan yang bertemakan “Menjaga Kesehatan Mental Dimasa Pandemic Covid-19”. (24 Juli 2021).

Kegiatan cek kesehatan gratis (fisik) bagi masyarakat yang dilakukan di empat lokasi. (24 Juli 2021).

Kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan di RW 13 (25 Juli 2021), RW 12 (26 Juli 2021), RW 06 (1 Agustus 2021), RW 04 (4 Agustus 2021).

Tahap Evaluasi

Fase atau tahap ini merupakan ulasan penilaian dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim yang bekerja sama dengan mitra. Di tahap ini juga melihat apakah masyarakat desa Dukuh kecamatan Ibum Kabupaten Bandung dapat melakukan panduan protokol Covid-19 era kebiasaan baru dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semenjak World Health Organization (WHO) mengumumkan COVID-19 berstatus pandemi internasional pada 11 Maret 2020, kewaspadaan, kesiapsiagaan, pencegahan dan penanganan pun masih digencarkan di berbagai negara. Terus meningkatnya angka kasus masyarakat dunia yang terpapar COVID-19 dan pasien meninggal karena COVID-19 beserta faktor komorbidnya membuat WHO bergerak cepat dan responsif serta mengarahkan dan menghimbau seluruh negara di dunia untuk menyusun kebijakan publik dan kampanye pengarusutamaan protokol kesehatan bagi warga negaranya. Indonesia pada 2 Maret 2020 melalui Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Kesehatan, dr. Terawan mengumumkan dua kasus pertama WNI yang positif COVID-19. Semenjak laporan tersebut, berbagai upaya ditempuh pemerintah untuk menangani penyebaran pandemi dan melakukan kampanye pencegahan untuk memutus mata rantai COVID-19.

Hambatan yang terjadi di desa Dukuh kecamatan Ibum dalam menanggulangi pemutusan mata rantai Covid-19 adalah masih adanya beberapa masyarakat yang mengalami sakit ataupun gejala-gejala Covid-19 tanpa ingin memeriksakan diri ke dokter dengan berbagai alasan. Selain itu, masih ada masyarakat yang tidak taat akan penerapan protocol kesehatan yang telah ditetapkan, selain itu masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik di masyarakat. Penduduk yang tinggal di daerah pemukiman kumuh mempunyai kejadian penyakit menular dan kecelakaan dalam rumah yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tinggal di lingkungan pemukiman yang lebih baik (Keman (2005), (Darmawan, 2016)

Oleh karna itu kita selaku mahasiswa KKN membuat suatu program terutama yang berkaitan dengan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan mental maupun fisik, seperti dilaksanakan suatu kegiatan workshop kesehatan bagi masyarakat yang bertemakan “Menjaga Kesehatan Mental Dimasa Pandemic Covid-19”. Dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terhadap pengaruh dan pentingnya kesehatan mental dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Kegiatan selanjutnya yaitu cek kesehatan gratis yang dilakukan di empat lokasi. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan berupa cek asam urat dan tekanan darah, memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya para lansia tentang pentingnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan secara rutin serta meningkatkan wawasan masyarakat terutama dibidang kesehatan melalui penyuluhan kesehatan. Pada tanggal 25 Juli 2021 kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan di RW 13. Pada tanggal 26 Juli 2021 kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan di RW 12. Pada tanggal 1 Agustus 2021 kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan di RW 06. Pada tanggal 4 Agustus 2021 kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan di RW 07.

Selain masyarakat setempat sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan ini, berdasarkan hasil observasi terdapat peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemic Covid-19 dan peningkatan dalam penerapan protokol kesehatan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan KKN

KESIMPULAN

Kegiatan KKN berbasis domilisi yang di laksanakan oleh mahasiswa Universitas Al-Ghifari Bandung telah berjalan dengan lancar serta mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Hasil kegiatan yang memberikan pengetahuan pendidikan kesehatan pada masyarakat sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah tentang penerapan protokol kesehatan di masyarakat dan menumbuhkan kesadaran diri untuk saling menjaga serta saling mengingatkan diantara anggota keluarga dan lingkungan terdekat.

DAFTAR RUJUKAN

Chan, J.F., Yuan, S., Kok, K., To, K.K., Chu, H., Yang, J., Xing, F., Liu, J., Yip, C.C., Poon, R.W., Tsoi, H., Lo, S.K., Chan, K., Poon, V.K., Chan, W., Ip, J.D., Cai, J., Cheng, V.C., Chen, H., Hui, C.K., Yuen, K.Y. 2020. A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-toperson transmission: a study of a family cluster. *Lancet*, 395, 514e523.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30154-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30154-9).

- COVID-19, G. T. P. P. (2020). Peta Sebaran. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id/petasebaran>.
- Covid, P., Suliswati, D., & Razi, F. (2020). KABUPATEN GRESIK DALAM REKONSTRUKSI EKONOMI PASCA.
- Darmawan, A. (2016). Penyakit Menular Dan Tidak Menular. *Jambi Medical Journal*, 4.
- Halabchi, F., Ahmadinejad, Z., Ghaffari, M.S. 2020. COVID-19 Epidemic: Exercise or Not to Exercise; That is the Question! *Asian J Sports Med*. In Press. doi: 10.5812/asjms.102630.
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature. *Wellness and Healthy Magazine*. Vol 2, No 1.